

Ibadah Kaum Muda Remaja Malang, 24 September 2022 (Sabtu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Lukas 20: 17-19=> perumpamaan tentang penggarap-penggarap kebun anggur.

20:17. *Tetapi Yesus memandang mereka dan berkata: "Jika demikian apakah arti nas ini: Batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan telah menjadi batu penjurur?*

20:18. *Barangsiapa jatuh ke atas batu itu, ia akan hancur, dan barangsiapa ditimpa batu itu, ia akan remuk."*

20:19. *Lalu ahli-ahli Taurat dan imam-imam kepala berusaha menangkap Dia pada saat itu juga, sebab mereka tahu, bahwa merekalah yang dimaksudkan-Nya dengan perumpamaan itu, tetapi mereka takut kepada orang banyak.*

Para penggarap tidak mau menyerahkan hasil yang menjadi bagian dari pemilik kebun anggur, malah memukul hamba-hamba pemilik kebun anggur, bahkan menangkap, melemparkan, dan membunuh anak pemilik kebun anggur.

'*Batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan telah menjadi batu penjurur*' artinya Yesus--batu indah--sebagai Anak Allah ditolak oleh sebagian dari Israel, kemudian disiksa sampai mati di kayu salib untuk menjadi batu penjurur, sehingga **terbuka kesempatan dan kemurahan Tuhan bagi bangsa kafir untuk masuk dalam pembangunan tubuh Kristus yang sempurna**; sama dengan masuk kebun anggur dan menghasilkan buah anggur yang manis.

Yesus sebagai batu penjurur dikaitkan dengan tiga hal:

1. Lukas 20: 16-17

20:16. *la akan datang dan membinasakan penggarap-penggarap itu, dan mempercayakan kebun anggur itu kepada orang-orang lain." Mendengar itu mereka berkata: "Sekali-kali jangan!"*

20:17. *Tetapi Yesus memandang mereka dan berkata: "Jika demikian apakah arti nas ini: Batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan telah menjadi batu penjurur?"*

Yang pertama: **batu penjurur dikaitkan dengan mezbah korban bakaran--kurban Kristus.**

Dulu bangsa Israel membawa korban binatang untuk disembelih dan dibakar sebagai pengampunan dosa. Sekarang sudah digenapkan dalam kurban Kristus di kayu salib.

Yohanes 19: 28-30

19:28. *Sesudah itu, karena Yesus tahu, bahwa segala sesuatu telah selesai, berkatalah Ia--supaya genaplah yang ada tertulis dalam Kitab Suci--:"Aku haus!"*

19:29. *Di situ ada suatu bekas penuh anggur asam. Maka mereka mencucukkan bunga karang, yang telah dicelupkan dalam anggur asam, pada sebatang hisop lalu mengunjukkannya ke mulut Yesus.*

19:30. *Sesudah Yesus meminum anggur asam itu, berkatalah Ia: "Sudah selesai." Lalu Ia menundukkan kepala-Nya dan menyerahkan nyawa-Nya.*

Yesus mati di kayu salib untuk minum anggur asam bercampur empedu dan berkata: *Sudah selesai!*

Artinya: Yesus mati di kayu salib untuk menyelesaikan dosa-dosa dan menanggung kutukan dosa: pahit getir dalam berbagai bidang.

Karena sebagian Israel menolak, bangsa kafir bisa menerima anggur yang manis.

Praktik sehari-hari menerima Yesus sebagai batu penjurur untuk menerima anggur yang manis:

- o Percaya kepada Yesus sebagai satu-satunya Juruselamat.
- o Mengaku dosa kepada Tuhan dan sesama. Jika diampuni jangan berbuat dosa lagi. Kita juga harus mengampuni dosa orang lain dan melupakannya.

Saat itu darah Yesus akan menyelesaikan segala dosa kita, dan kita bisa bertobat.

Mazmur 32: 1

32:1. *Dari Daud. Nyanyian pengajaran. Berbahagialah orang yang diampuni pelanggaran-pelanggarannya, yang dosanya ditutupi!*

Hasilnya: mengalami anggur manis; kebahagiaan sorga sampai satu waktu kita masuk kerajaan sorga.

2. Kisah Rasul 4: 11-12

4:11. Yesus adalah batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan--yaitu kamu sendiri--; namun ia telah menjadi batu penjur.

4:12. Dan keselamatan tidak ada di dalam siapapun juga selain di dalam Dia, sebab di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan."

Yang kedua: **batu penjur dikaitkan dengan nama Yesus yang berkuasa.**

Ini menunjuk pada dua hal:

- o Bejana pembasuhan= baptisan air.

Matius 28: 19

28:19. Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus,

Kisah Rasul 2: 38

2:38. Jawab Petrus kepada mereka: "Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu, maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus.

Kisah Rasul 8: 16

8:16. Sebab Roh Kudus belum turun di atas seorangpun di antara mereka, karena mereka hanya dibaptis dalam nama Tuhan Yesus.

Baptisan air yang benar adalah orang yang sudah percaya Yesus dan bertobat--mati terhadap dosa--harus dikuburkan dalam air bersama Yesus di dalam nama Bapa, Anak Laki-laki, dan Roh Kudus, yaitu Tuhan Yesus Kristus, dan bangkit--keluar dari dalam air--bersama Yesus sehingga mendapatkan hidup baru/hidup sorgawi.

- o Pintu kemah= baptisan Roh Kudus.

Pintu kemah memiliki lima tiang, yang menunjuk pada lima pribadi yang ada kaitan dengan hukum Taurat dan ruangan suci--kemurahan--; yaitu:

- a. Musa--hukum Taurat.
- b. Tuhan.
- c. Yesus.
- d. Kristus.
- e. Yohanes Pembaptis.

Kidung Agung 1: 3

1:3. harum bau minyakmu, bagaikan minyak yang tercurah namamu, oleh sebab itu gadis-gadis cinta kepadamu!

Nama Yesus ada kaitan dengan minyak yang harum--urapan Roh Kudus.

Jadi, menerima Yesus sebagai batu penjur adalah masuk baptisan air yang benar dan baptisan Roh Kudus; sama dengan kita masuk pembaharuan atau kelahiran baru. Kita mengalami pembaharuan dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus.

Yehezkiel 11: 19-20

11:19. Aku akan memberikan mereka hati yang lain dan roh yang barudi dalam batin mereka; juga Aku akan menjauhkan dari tubuh mereka hati yang keras dan memberikan mereka hati yang taat,

11:20. supaya mereka hidup menurut segala ketetapan-Ku dan peraturan-peraturan-Ku dengan setia; maka mereka akan menjadi umat-Ku dan Aku akan menjadi Allah mereka.

Pembaharuan dimulai dari **hati yang taat dengar-dengaran.**

Kita taat kepada Tuhan--orang tua sorgawi--, gembala yang benar--orang tua rohani--, dan orang tua jasmani yang benar.

Hati taat adalah dasar.

Hasilnya:

- o Tuhan memerintahkan berkatbagi kita yang tidak bisa dihalangi oleh apapun.

Ulangan 28: 1-3, 8

28:1. "Jika engkau baik-baik mendengarkan suara TUHAN, Allahmu, dan melakukan dengan setia segala perintah-Nyayang kusampaikan kepadamu pada hari ini, maka TUHAN, Allahmu, akan mengangkat engkau di

atas segala bangsa di bumi.

28:2. Segala berkat ini akan datang kepadamu dan menjadi bagianmu, jika engkau mendengarkan suara TUHAN, Allahmu:

28:3. Diberkatilah engkau di kota dan diberkatilah engkau di ladang.

28:8. TUHAN akan memerintahkan berkat ke atasmu di dalam lumbungmu dan di dalam segala usahamu; Ia akan memberkati engkau di negeri yang diberikan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu.

Kita menerima berkat jasmani, rohani, dan berkat dalam rumah tangga.

- o Membuka pintu sorga.

Matius 7: 21

7:21. Bukan setiap orang yang berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan! akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Kuyang di sorga.

Kalau pintu sorga dibuka, pintu di dunia pasti dibuka oleh Tuhan. Mulai di dunia kita diorbitkan sampai masuk Yerusalem baru--'mereka akan menjadi umat-Ku dan Aku akan menjadi Allah mereka'.

Wahyu 21: 3

21:3. Lalu aku mendengar suara yang nyaring dari takhta itu berkata: "Lihatlah, kemah Allah ada di tengah-tengah manusia dan Ia akan diam bersama-sama dengan mereka. Mereka akan menjadi umat-Nya dan Ia akan menjadi Allah mereka.

3. 1 Petrus 2: 5-7

2:5. Dan biarlah kamu juga dipergunakan sebagai batu hidup untuk pembangunan suatu rumah rohani, bagi suatu imamat kudus, untuk mempersembahkan persembahan rohani yang karena Yesus Kristus berkenan kepada Allah.

2:6. Sebab ada tertulis dalam Kitab Suci: "Sesungguhnya, Aku meletakkan di Sion sebuah batu yang terpilih, sebuah batu penjuruyang mahal, dan siapa yang percaya kepada-Nya, tidak akan dipermalukan."

2:7. Karena itu bagi kamu, yang percaya, ia mahal, tetapi bagi mereka yang tidak percaya: "Batu yang telah dibuang oleh tukang-tukang bangunan, telah menjadi batu penjuru, juga telah menjadi batu sentuhan dan suatu batu sandungan."

Yang ketiga: **batu penjuru dikaitkan dengan pembangunan tubuh Kristus.**

Yesus adalah dasar dari pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.

Praktik sehari-hari menerima Yesus sebagai batu penjuru:

- o Menjadi imam dan raja--batu hidup.

Imam adalah

- a. Seorang yang suci.
- b. Seorang yang memangku jabatan pelayanan.

Posisi imam dan raja: di ruangan suci, sekarang menunjuk pada kandang penggembalaan--ketekunan dalam tiga macam ibadah pokok: ibadah raya, ibadah pendalaman alkitab, dan ibadah doa.

Imamat 21: 12

21:12. Janganlah ia keluar dari tempat kudus, supaya jangan dilanggarnya kekudusan tempat kudus Allahnya, karena minyak urapan Allahnya, yang menandakan bahwa ia telah dikhususkan, ada di atas kepalanya; Akulah TUHAN.

Perikop: kudusnya para imam.

Di dalam kandang penggembalaan kita disucikan terus menerus, sehingga kita hidup dalam kesucian dan urapan Roh Kudus--tidak kering.

Efesus 4: 11-12

4:11. Dan lalah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar,

4:12. untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus,

Kalau suci, Tuhan akan mempercayakan jabatan pelayanan dan karunia Roh Kudus untuk dipakai dalam pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.

- o Aktif dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna--setia berkobar-kobar dalam ibadah pelayanan mulai dalam nikah (anak taat pada orang tua), penggembalaan, antar penggembalaan, sampai Israel dan kafir menjadi satu tubuh Kristus yang sempurna.

Kita melayani sampai garis akhir--sampai meninggal dunia atau Yesus datang kembali.

Kisah Rasul 20: 24

20:24. Tetapi aku tidak menghiraukan nyawakusedikitpun, asal saja aku dapat mencapai garis akhirdan menyelesaikan pelayanan yang ditugaskan oleh Tuhan Yesus kepadaku untuk memberi kesaksian tentang Injil kasih karunia Allah.

Untuk setia berkobar sampai garis akhir kita harus mengorbankan segalanya, kecuali firman pengajaran yang benar.

Aktif dalam pembangunan tubuh Kristus yang sempurna sama dengan menempatkan Yesus sebagai kepala--Kepala dan tubuh tidak terpisah selamanya.

Hubungan Kepala dengan tubuh adalah leher--doa penyembahan. Kita bisa menyembah Yesus sebagai Raja segala raja dan Mempelai Pria Sorga. Kita gemar menyembah Yesus dengan suara: *Haleluya*.

Hasilnya:

- a. Doa penyembahan adalah jalannya Kepala kepada tubuh, artinya segala kebutuhan tubuh ditanggung oleh Kepala.

Roma 8: 32

8:32. Ia, yang tidak menyangkan Anak-Nya sendiri, tetapi yang menyerahkan-Nya bagi kita semua, bagaimanakah mungkin Ia tidak mengaruniakan segala sesuatu kepada kita bersama-sama dengan Dia?

Segala kebutuhan kita disediakan oleh Tuhan, Dia yang melindungi dan memelihara hidup kita, yang penting kita mengikut Dia sebagai batu penjur.

- b. Leher adalah jalannya tubuh kepala Kepala.
Artinya: dalam doa penyembahan kita bisa menyerahkan segala kekurangan dan kelemahan kita kepada Tuhan. Serahkan semua kepada Tuhan! Mujizat jasmani pasti terjadi.

Jangan bertahan pada kekurangan dan kelemahan! Tuhan akan menolong kita. Dia akan menyembuhkan kita. Dia akan membuat yang mustahil jadi tidak mustahil.

Kelemahan manusia darah daging akan ditolong oleh Tuhan lewat pembaharuan hidup.

Jika Yesus datang kembali kita akan diubah menjadi sempurna seperti Dia untuk layak menyambut kedatangan-Nya kembali kedua kali di awan-awan yang permai. Kita tidak salah dalam perkataan. Kita bersorak-sorai: *Haleluya*. Kita masuk kerajaan Seribu Tahun Damai (Firdaus yang akan datang) dan Yerusalem baru selamanya.

Percaya, bertobat, masuk baptisan air dan baptisan Roh Kudus, tergembala, kemudian masuk dalam pembangunan tubuh Kristus yang sempurna sampai menempatkan Yesus sebagai kepala. Ada masalah apapun, kita bicara pada Tuhan. Mujizat pasti terjadi.

Tuhan memberkati.